

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi darat merupakan salah satu sektor yang sangat vital dan strategis dalam menunjang kelancaran perekonomian dan pembangunan nasional. Oleh karena itu harus diselenggarakan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan serta dilakukan secara profesional agar mobilitas orang dan barang serta hasil-hasil pembangunan dapat terlaksana. Agar hal tersebut dapat terwujud, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai diantaranya adalah tersedianya kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Kendaraan bermotor memegang salah satu peranan penting di dalam angkutan jalan raya, keberadaannya sangatlah dibutuhkan di dalam kehidupan dan aktivitas masyarakat. Apalagi bila pertumbuhan ekonomi meningkat, maka kebutuhan transportasi akan terus meningkat pula. Sehingga pembangunan transportasi adalah salah satu cara untuk mewujudkan sistem transportasi nasional yang handal dan berkemampuan tinggi untuk meningkatkan suatu lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, efisien, aman, tertib, teratur dan lancar mampu memadukan moda transportasi lainnya.

Keselamatan transportasi merupakan hal yang sangat penting, terutama di bidang pengujian kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan. Selain pengertian di atas yang di sebut pengujian

kendaraan bermotor juga dapat di artikan sebagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan dan pencemaran lingkungan.

Tentu kita tidak asing lagi mendengar dan membaca beberapa kasus kecelakaan lalu lintas di media cetak dan elektronik yang melibatkan angkutan umum yang mengalami kecelakaan lalulintas dan memakan banyak korban jiwa. Terdapat empat faktor penyebab kecelakaan, yakni kondisi sarana dan pra sarana transportasi, faktor manusia dan kondisi lingkungan, selain itu penyebab lain yang sering terjadi yaitu ke tidak laikan kendaraan bermotor saat dioperasikan di jalan. Dengan demikian sudah merupakan kewajiban Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor dalam mengendalikan dan mengontrol kondisi kendaraan bermotor untuk memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan.

Disamping aturan yang telah ditetapkan pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat berjalan apabila memenuhi beberapa kriteria/persyaratan tertentu seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana, serta Prosedur Operasional Baku (POB) yang dapat menunjang kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal telah mendidik dan melatih calon – calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (D III PKB). Dimana para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi sebagai Penguji Kendaraan Bermotor. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) pada semester akhir yaitu semester 6 (enam) dan hasil dari Praktek Kerja Profesi mampu menyusun Laporan Kegiatan Praktek Kerja Profesi di Pengujian Kendaraan Bermotor. Dalam kelompok ini, laporan yang dibuat akan mengkaji seluruh kegiatan serta pengamatan terhadap kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor di tempat dilaksanakannya Praktek Kerja

Profesi yang berlokasi pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya.

## **I.2 Tujuan**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi ini bertujuan untuk :

1. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal;
2. Belajar beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
3. Meningkatkan wawasan dan membentuk kepribadian Taruna/i sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas;
4. Meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang mekanisme Pengujian Kendaraan Bermotor;
5. Menghimpun data – data yang diperlukan guna penyusunan Laporan Kegiatan Praktek Kerja Profesi di Pengujian Kendaraan Bermotor sesuai dengan tempat Praktek Kerja Profesi; dan
6. Mengetahui Kinerja di Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya.

## **I.3 Manfaat**

Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya pihak yang terkait di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, antara lain:

1. Manfaat bagi kelompok yang melaksanakan PKP adalah :
  - a. Mengetahui efektifitas pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor di Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya.
  - b. Sarana belajar guna mengembangkan ketrampilan yang di dapatkan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal;
  - c. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor; dan

- d. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Manfaat bagi tempat pelaksanaan PKP yaitu di Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya sebagai berikut :
- e. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dalam pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
  - f. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Manfaat bagi penyelenggara PKP yaitu Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal khususnya untuk Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor :
- g. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran di dalam perkuliahan yang lebih baik;
  - h. Sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
  - i. Bahan analisis dan kajian dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

#### **I.4 Ruang Lingkup**

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya, dimana kegiatan ini difokuskan pada peran aktif Taruna secara langsung pada aktifitas Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian secara pasif, melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis. Untuk itu, dalam melakukan kegiatan di administrasi maupun kegiatan teknis dilaksanakan secara bergantian, yaitu dengan dilakukan

pergantian penempatan Taruna pada setiap bagian tersebut. Pergantian dilakukan tiap minggu.

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi ini dilaksanakan pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya yang dimulai pada tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020 atau selama 11 (sebelas) minggu dengan sistem pelaksanaan dibagi kedalam kelompok-kelompok praktek dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3 (empat) orang taruna/i.

Adapun jadwal kegiatan Praktek Kerja Profesi kami uraikan pada tabel dibawah ini:

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan Laporan Kegiatan Praktek Kerja Profesi di Pengujian Kendaraan Bermotor Pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya. disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### **Kata Pengantar**

#### **Daftar Isi**

#### **Daftar Tabel**

#### **Daftar Gambar**

#### **Daftar Lampiran**

#### **BAB I : Pendahuluan**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP serta Sistematika Penulisan dalam penyusunan Laporan Kegiatan Praktek Kerja Profesi di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor ini.

#### **BAB II : Gambaran Umum**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Sejarah dan perkembangan Lokasi, Profil Instansi, Kelembagaan dan Metode Kegiatan.

### **BAB III : Sistem Layanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Administrasi Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, Operasional Unit Pengujian Kendaraan Bermotor, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor dan Mekanisme Pengawasan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya.

### **BAB IV : Hasil Pelaksanaan PKP**

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang Penerapan Pelayanan Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor, Penerapan Pemeriksaan Persyaratan Teknis dan Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Penerapan Perawatan dan Perbaikan Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor, Penerapan Kalibrasi Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor, Penerapan SMK/HSE pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor dan Analisis Penetapan Hasil Uji Kendaraan Bermotor.

### **BAB V : Kesimpulan Dan Saran**

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pengolahan data maupun hasil penilaian kinerja serta pembahasan pada masing – masing Bab diatas terkait dengan kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Tasikmalaya.

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**